

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan wujud tokoh utama dalam menjalani dan menghadapi hidup menurut tokoh utama sendiri dan dengan kajian eksistensialisme Jean Paul Sartre. metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data.

Sugiyono (2015: 53) menyatakan bahwa istilah deskriptif mengarahkan kepada suatu penelitian yang berdasarkan pada keberadaan suatu data independen yang diperoleh satu atau lebih tanpa membandingkan dengan data lain, sehingga yang dihasilkan atau yang didapat berupa uraian bahasa yang dirangkai dalam kata-kata seperti apa adanya.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dari Novel *Orang Aneh* karya Albert Camus dari terjemahan *The Stranger* yang diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Promethea-Narasi, Yogyakarta pada bulan Oktober 2017, jumlah halaman 168 halaman; 14 x 20 cm, ISBN (10) 979-168-469-3; ISBN (13) 978-979-168-469-9. Fokus penelitian ini adalah tentang kajian ateistik eksistensialisme Jean-Paul Sartre dalam tokoh utama Mersault dalam novel.

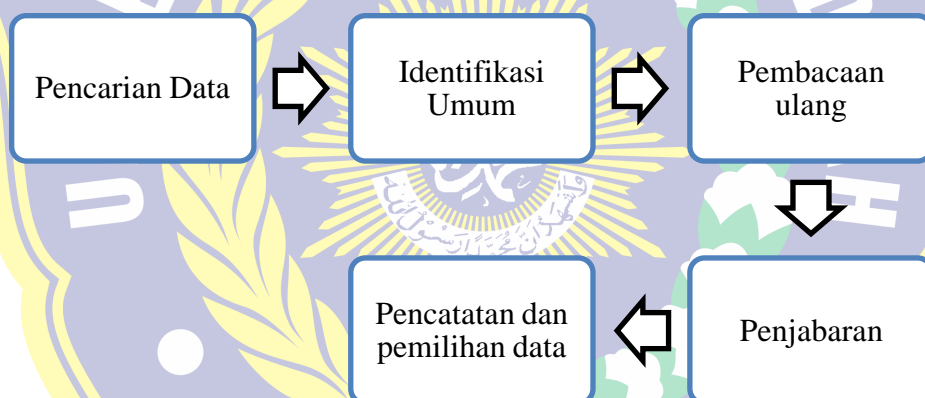
C. Objek Penelitian

Dalam KBBI, objek adalah hal, perkara sebagai pokok pembahasan. Dengan kata lain, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik fokus sebuah penelitian. Objek yang akan diteliti dan di analisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian. Objek penelitian ini adalah kalimat yang ada dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi atau membaca secara keseluruhan terhadap novel tersebut dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk kalimat-kalimat atau kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian pada novel *Orang Aneh* karya Albert Camus. Arikunto (2010: 274) mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda dan sebagainya. Dengan ini peneliti mencari data-data yang terkait dengan eksistensialisme Jean-Paul Sartre serta mengetahui identifikasi secara umum. Setelah itu dilakukan pembacaan ulang dan menjabarkan dari tokoh utama dalam novel. Setelah itu dilakukan pencatatan data dan memilih kutipan dari novel yang diteliti.

Prosedur pengumpulan data.



E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui deskripsi tokoh utama dari sudut eksistensialisme yang terdapat dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus lalu dianalisis dari sisi ateistik Jean-Paul Sartre.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pendiskripsian dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan diadakan penelitian, langkah-langkah yang digunakan

sebagai berikut. Pertama, membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain, kedua adalah mengelompokkan data sesuai dengan kategori untuk memudahkan analisis data selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2015: 247-253) langkah-langkah dalam menganalisis novel dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan ciri tertentu. Memilih data pokok yang menjadi fokus penelitian. Langkah-langkah reduksi sebagai berikut:
 - a. Data yang diperoleh melalui pembacaan secara cermat dan dicatat yang berisi informasi yang ada dalam novel.
 - b. Proses pemilihan kata atau kalimat yang menunjukkan eksistensialisme dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus.
 - c. Fokus pada kata, kalimat yang menunjukkan hal penting dalam novel sesuai kajian eksistensialisme Jean-Paul Sartre.
 - d. Penyederhanaan dan transformasi data dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah dipilih menjadi data yang sesuai dengan kajian.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk grafik, tabel, atau sejenisnya yang berisi data-data klasifikasi. Hal-hal pokok yang disajikan dalam deskripsi agar memberikan kemudahan dalam pembahasan secara menyeluruh terhadap fokus penelitian. Penyajian data penelitian berupa data yang disajikan menggunakan tabel yang berisi paparan tentang eksistensialisme Jean-Paul Sartre tentang menolak Tuhan dan mengiyakan manusia yang terdapat dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus. Setelah masuk ke dalam tabel kemudian dilakukan kodifikasi pada hasil yang telah didapatkan dari dalam novel seperti tabel 1.

Tabel 1 Kodifikasi Novel *Orang Aneh*

No.	Kodifikasi	Keterangan
1.	OA	<i>Orang Aneh</i>
2.	EMT	Eksistensialisme Menolak Tuhan
3.	EIM	Eksistensialisme Mengiyakan Manusia
4.	Camus	Pengarang
5.	2017	Tahun Terbit novel
6.	Hal	Halaman

Sebagai salah satu contoh pengodean dalam eksistensialisme Jean-Paul Sartre sebagai berikut:

Tabel 2 Contoh Kodifikasi Eksistensialisme Jean-Paul Sartre Menolak Tuhan

No.	Kutipan	Kodifikasi
1.	Ia tampak bersemangat lagi. Dan kini ia berbicara agak cepat. Ia bilang, ia percaya pada Tuhan dan bahwa seberat-beratnya dosa dapat diampuni oleh-Nya. Tapi, mula-mula ia harus menyatakan penyesalan dan menjadi seperti anak kecil dengan hatinya yang sederhana dan jujur, serta terbuka terhadap penghukuman. Ia memandang padaku dari balik meja sambil memperlihatkan patungsalib tadi. Kenyataannya, aku sangat sulit mengikuti pernyataannya itu. Dan juga oleh sikapnya yang menakut-nakuti aku. Aku menyadari bahwa itu adalah sesuatu yang absurd bila aku memikirkan hal-hal seperti itu, karena menurut pertimbangannyaaku adalah penjahatnya.	OA/EMT/Camus, 2017: 93

Keterangan:

OA : *Orang Aneh*

EMT : Eksistensialisme Menolak Tuhan

Pengarang : Albert Camus

Tahun Terbit : 2017

Halaman : 93

Simpulan, yaitu memaknai, menyimpulkan dan membandingkan data yang telah diklasifikasikan sebelumnya yang ditemukan dalam novel *Orang Aneh* karya Albert Camus. Simpulan menggambarkan secara utuh, jelas dan ringkas terkait dengan hasil analisis data. Langkah terakhir pada penelitian ini menyajikan simpulan berupa eksistensialisme Jean-Paul Sartre menolak Tuhan dan mengiyakan manusia.